

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan, sistem pengendalian internal, kultur organisasi, moralitas individu, kompetensi, dan dualisme jabatan terhadap kecurangan (*fraud*) pada sektor pemerintahan di Kabupaten Brebes. Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada sektor pemerintahan di Kabupaten Brebes. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Dinas Kabupaten Brebes dengan jumlah sampel sebanyak 110 responden. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer dengan penyebaran kuesioner. Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda yang diolah menggunakan *SPSS for windows versi 25*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) gaya kepemimpinan berpengaruh negatif terhadap kecenderungan individu melakukan kecurangan, (2) sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kecenderungan individu melakukan kecurangan, (3) kultur organisasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan individu melakukan kecurangan, (4) moralitas individu tidak berpengaruh terhadap kecenderungan individu melakukan kecurangan, (5) kompetensi berpengaruh positif terhadap kecenderungan individu melakukan kecurangan, (6) dualisme jabatan berpengaruh positif terhadap kecenderungan individu melakukan kecurangan.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Sistem Pengendalian Internal, Kultur Organisasi, Moralitas Individu, Kompetensi, Dualisme Jabatan, Kecurangan (*Fraud*)